

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan perbankan di dunia modern saat ini sangat besar dalam memajukan perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Dewasa ini bank dapat diibaratkan sebagai toko serba ada bagi penyedia jasa, baik di bidang yang ada kegiatannya dengan keuangan maupun yang tidak berkaitan dengan keuangan, di samping melaksanakan tugas pokok sebagai perantara keuangan. Hal ini tidak salah karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Di negara-negara maju bank

bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali transaksi. Tak terkecuali di negara berkembang seperti negara kita Indonesia ini, sebagian besar masyarakat sudah menggunakan bank untuk kegiatan transaksi. Kegiatan bank menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan tersebut.

Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya. Bank memberikan jasa yang sangat penting bagi kelancaran perekonomian dengan memberikan fasilitas untuk menghimpun tabungan masyarakat untuk tujuan ekonomi dan sosial. Jika dipandang dari sudut ekonomi, hal itu berarti daya beli masyarakat penabung, untuk sementara dialihkan oleh perbankan dari konsumsi sekarang ke pasar barang-barang modal. Dengan diinvestasikan tabungan itu ke dalam pabrik, perumahan, pembangunan sarana umum dan sebagainya, maka kapasitas produktif dan kekayaan riil masyarakat menjadi meningkat.

Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat salah satunya adalah simpanan tabungan. Tabungan merupakan simpanan yang paling populer di kalangan masyarakat umum. Dari sejak kanak-kanak kita sudah dianjurkan untuk hidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang di bawah bantal atau di dalam celengan dan disimpan

di rumah. Namun, faktor risiko menyimpan uang di rumah begitu besar seperti risiko kehilangan atau kerusakan. Sesuai dengan perkembangan zaman, dewasa ini kegiatan menabung sudah beralih dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank. Simpanan tabungan memiliki khas tersendiri, digunakan untuk umum dan lebih banyak digunakan oleh perorangan baik pegawai, mahasiswa atau ibu rumah tangga.

Tabungan adalah produk bank yang dimaksudkan sebagai rekening penampung kelebihan dana nasabah setelah digunakan untuk konsumsi atau untuk operasional usaha. Sebagai rekening penampung kelebihan dana maka rekening tabungan bersifat tidak terlalu likuid dan perputaran keluar masuk dananya tidak begitu sering. Ada batasan maksimal pengambilan baik dalam jumlah maupun dalam frekuensi. Biasanya rekening tabungan bersifat perorangan, namun adakalanya rekening tabungan dibuka untuk menampung dana lembaga yang bukan perorangan. Atas pembukaan rekening tabungan, bank akan menerbitkan buku tabungan yang akan menampung seluruh catatan keluar masuk dana dalam rekening tabungan tersebut. Buku tabungan harus dibawa oleh nasabah, dan sebaiknya dibawa serta saat terjadi transaksi baik penyetoran maupun pengambilan.

Perlakuan akuntansi atas transaksi tabungan penting dilakukan, karena perlakuan akuntansi tabungan diperlukan bagi pihak bank sendiri dan bagi para investor. Dari proses inilah pihak bank serta investor mengetahui informasi tentang tabungan. Perlakuan akuntansi meliputi pengakuan, pengukuran atau penilaian, pencatatan, dan pengungkapan atau penyajian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa bank harus bertanggung jawab dan melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, guna menghindari terjadinya penyelewengan dana yang masuk dan keluar yang dapat merugikan pihak bank. Hal ini yang mendorong untuk melakukan penelitian dengan judul “PERLAKUAN AKUNTANSI TABUNGAN SIMPEDA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR, Tbk CABANG TULUNGAGUNG”.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam Tugas Akhir ini, maka memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

1. Perlakuan Akuntansi

Adalah proses pemberian simbol atas transaksi yang terkait dengan suatu akun mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan selama periode tertentu.

2. Tabungan

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, dan bilyet giro (Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998).

3. Simpeda

Adalah salah satu produk tabungan yang ada pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung.

4. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung

Adalah tempat melakukan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir ini.

1.3 **Rumusan Masalah**

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana pengakuan akuntansi atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung?
2. Bagaimana pengukuran atau penilaian akuntansi atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung?
3. Bagaimana pencatatan akuntansi atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung?
4. Bagaimana pengungkapan atau penyajian akuntansi atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengakuan akuntansi atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengukuran atau penilaian atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pencatatan akuntansi atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung.
4. Untuk mengetahui pengungkapan atau penyajian atas transaksi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, antara lain :

- a. Bagi Penulis

Untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang perlakuan akuntansi tabungan simpeda pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung, serta berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program Diploma Tiga STIE Perbanas Surabaya.

- b. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung
Untuk menambah informasi tentang perlakuan akuntansi tabungan.
- c. Bagi STIE Perbanas Surabaya
Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.
- d. Bagi Pembaca
Sebagai sumber informasi dan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang perlakuan akuntansi tabungan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan dengan menggunakan metode pengumpulan data.

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi perbedaan dalam menginterpretasikan Tugas Akhir ini, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada perlakuan akuntansi yang digunakan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung. Pembahasannya meliputi pengertian bank, jenis bank, kegiatan-kegiatan bank, sumber dana bank, pengertian simpanan tabungan (*saving deposit*), jenis simpanan tabungan, persyaratan bagi penabung, dan sarana penarikan, pengertian akuntansi, tujuan akuntansi, metode pencatatan akuntansi, dan perlakuan akuntansi tabungan.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam pengamatan ini, metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode yang cara pengumpulan data dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait yaitu bagian akuntansi mengenai perlakuan akuntansi tabungan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung.

2. Metode Observasi (Data Sekunder)

Dalam hal ini pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Tulungagung.

3. Studi Pustaka

Dalam hal ini menggunakan buku-buku yang terkait secara teoritis dan pengetahuan yang telah diterima dalam proses perkuliahan.

1.6.3 Langkah-Langkah Pembahasan

Langkah-langkah pembahasan yang dilakukan untuk Tugas Akhir antara lain adalah sebagai berikut :

1. Media yang diperlukan untuk transaksi tabungan.
2. Bagian yang terkait dengan transaksi tabungan.
3. Mendiskripsikan tentang pengakuan, pengukuran atau penilaian, pencatatan, dan pengungkapan atau penyajian akuntansi atas transaksi tabungan.